

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan pada suatu wilayah tidak terlepas dari meningkatnya pertumbuhan penduduk yang disertai peningkatan aktivitas penduduk, sosial ekonomi, sehingga menimbulkan suatu perubahan struktur fungsional maupun tingkat okupansi dari suatu daerah khususnya di bidang transportasi (Aulia, m.d. 2013). Transportasi adalah perpindahan orang atau barang dengan menggunakan alat atau kendaraan dari dan ke tempat yang terpisah secara geografis dalam buku Keselamatan dan Kesehatan Kinerja Logistik (Candrianto, 2022).

Seiring dengan perkembangan teknologi yang berperan dalam perkembangan moda transportasi. Saat ini masyarakat semakin sering memanfaatkan teknologi didalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pengaruh tersebut membuat pola kegiatan transportasi masyarakat menjadi berubah. Masyarakat modern menggunakan *gadget* mereka untuk membantu kegiatan perjalanan yang mereka lakukan (R Oktarini, 2019). Misalnya dengan melakukan pemesanan *online* terhadap transportasi yang berbasis aplikasi. Peristiwa tersebut sudah menjadi hal yang lazim dilakukan utamanya di kota-kota besar.

Kota Bandung adalah salah satu kota terbesar di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung tahun 2023, jumlah penduduk Kota Bandung telah mencapai 2.469.589 jiwa. Jumlah penduduk yang sebesar itu masyarakat memiliki berbagai aktivitas seperti bekerja, bersekolah, dan sebagai macam lainnya. Berbagai moda transportasi disediakan mulai dari Pesawat, Kereta Api, Bus, hingga Angkutan Kota. Diketahui bahwa jumlah penduduk Kota Bandung semakin hari semakin bertambah dengan demikian maka kemacetan di Kota Bandung tidak dapat dihindarkan karena salah satu penyebabnya adalah jumlah kendaraan pribadi terus bertambah.



Gambar I. 1 Kondisi Kemacetan Kota Bandung

Berdasarkan salah satu berita yang dikutip dari Kompas.com menurut Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bandung mencatat jumlah kendaraan di Kota Bandung, Jawa Barat, nyaris sama dengan jumlah populasi penduduk. Hal ini yang disebut menjadi penyebab kemacetan tak bisa dihindari di Kota Bandung. Menurutnya, saat ini jumlah penduduk di Bandung sebanyak 2,4 juta jiwa, sedangkan total populasi kendaraannya, ada 2,2 juta unit. Artinya hampir tiap satu orang di sana memiliki satu kendaraan bermotor.

Transportasi yang handal, aman dan nyaman merupakan beberapa alasan penduduk di daerah perkotaan memilih moda transportasi yang akan memudahkannya dalam mencapai tempat tujuannya. Hal inilah yang menjadi akar permasalahan transportasi di Kota Bandung dimana kondisi eksisting angkutan umum di Kota Bandung masih kurang memadai dari segi kualitas dan kuantitas. Salah satu transportasi umum yang sering digunakan di Kota Bandung adalah Bus Trans Metro Pasundan. Berdasarkan persepsi masyarakat terdapat beberapa permasalahan dari Bus Trans Metro yaitu kedatangan bus selalu tidak tepat waktu dan kurangnya halte yang memadai. (Astuti et al. 2018)

Angkutan umum mulai ditinggalkan masyarakat dan beralih ke transportasi *online* yang banyak menggunakan ruang jalan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengguna ojek *online* di Kota Bandung yang meliputi: 4.542 transportasi *online*. (bappeda.jabarprov.go.id/) sedangkan untuk transportasi publik seperti Bus, angkutan kota hanya berjumlah 727 unit. (Kota Bandung dalam Angka 2023)

Pada tahun 2010 ojek online pertama kali muncul di Indonesia, sedangkan di Kota Bandung transportasi *online* mulai digunakan pada tahun 2015 (AJ Hatta, A Nurdini, dan D Fitriani, 2022). Masyarakat umum tentunya lebih memilih transportasi online karena keberadaan transportasi *online* dirasa oleh masyarakat sangat membantu untuk melakukan aktivitas. Pelayanan yang ditawarkan juga tidak terbatas hanya untuk mengantar penumpang, akan tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk jasa pengiriman barang, pesan-antar makanan, berbelanja dengan proses pemesanan yang tergolong mudah (AS Leliak dan GF Sriwardan, 2021). Hanya menggunakan *smartphone* yang terkoneksi ke internet yang saat ini kebanyakan orang sudah memilikinya.

Apabila jika mengacu pada regulasi yang ada, keberadaan transportasi *online* tersebut belum diatur didalam undang-undang sehingga sebenarnya merupakan angkutan yang illegal untuk digunakan. Menurut Undang- undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, sepeda motor bukanlah merupakan angkutan umum karena yang dimaksud dengan angkutan umum adalah mobil penumpang, mobil bus, dan mobil barang.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk dapat mengetahui perbandingan karakteristik dan faktor – faktor pemilihan moda transportasi masyarakat di Kota Bandung. Apakah dalam melakukan pergerakan masyarakat cenderung menggunakan angkutan umum atau transportasi online. dengan judul “Preferensi Pemilihan Moda Antara Transportasi Angkutan Umum Dan Transportasi *Online* Di Kota Bandung”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang muncul di atas, maka dari itu penulis mencoba mengangkat permasalahan yang dibahas pada penelitian adalah:

1. Perlu diidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam pemilihan moda transportasi di Kota Bandung untuk lebih memahami preferensi mereka dalam mengatasi masalah kemacetan.
2. Diperlukan analisis terhadap persepsi masyarakat mengenai pemilihan moda, waktu pergerakan, jarak perjalanan, sistem transportasi moda, serta efisiensi moda transportasi publik jika dibandingkan dengan kendaraan pribadi untuk mengetahui preferensi masyarakat terhadap kualitas pelayanan moda

I.3 Tujuan dan sasaran Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi, untuk mengetahui preferensi keputusan pelaku terhadap kualitas pelayanan moda.
2. Untuk mengetahui perbandingan keputusan pelaku perjalanan dalam preferensi pemilihan moda angkutan umum dan transportasi *online* di Kota Bandung berdasarkan karakteristik kualitas pelayanan pemilihan moda, perbandingan preferensi usia, dan perbandingan preferensi moda utama kendaraan pribadi.

I.4 Ruang Lingkup Penelitian

1. Data yang diambil dengan menganalisa perbandingan karakteristik perilaku perjalanan dan faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi antara angkutan umum dan transportasi *online* di Kota Bandung.
2. Penelitian ini akan membatasi ruang lingkupnya pada data yang diambil dengan membandingkan preferensi pelaku perjalanan antara angkutan umum dan transportasi *online* berdasarkan umur.
3. Penelitian ini akan membatasi ruang lingkupnya pada data yang diambil dengan membandingkan preferensi pelaku perjalanan antara angkutan umum dan transportasi *online* berdasarkan moda utama kendaraan pribadi.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan bahan referensi dalam menganalisis pemilihan moda transportasi sehingga hasilnya dapat dijadikan acuan dalam menentukan arahan perencanaan transportasi.
2. Menambah pengetahuan dibidang teknik sipil khususnya mengenai analisis pemilihan moda.
3. Memberikan informasi mengenai analisis pemilihan moda yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah Kota Bandung dalam perencanaan transportasi.

I.6 Jadwal Rencana Penelitian

Tabel I. 1 Jadwal Rencana Penelitian

KEGIATAN	Waktu penelitian																											
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul			■																									
Pengumpulan Data				■																								
Penulisan BAB I s.d. BAB III				■	■	■	■	■	■	■	■																	
Seminar Judul										■	■																	
Perbaikan Hasil Seminar Judul												■																
Pengolahan Data											■	■	■	■														
Penyusunan BAB IV s.d. BAB V															■	■												
Seminar Isi																		■	■									
Perbaikan Seminar Isi																			■	■								
Sidang Akhir																				■	■							
Perbaikan Hasil Sidang Akhir																					■	■						

I.7 Sistematika Penulisan

adapun sistematika penulisan pada tugas akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini memaparkan deskripsi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, jadwal rencana penelitian serta sistematika penulisan. Tujuannya untuk memaparkan secara umum mengenai pembahasan serta permasalahan yang akan dibahas.

BAB II STUDI PUSTAKA

Pada bab kedua ini menjelaskan mengenai teori dasar mengenai pengujian yang akan dilakukan. Dalam hal ini diuraikan pengertian dari transportasi, karakteristik sistem transportasi, macam-macam angkutan umum, tarif angkutan umum Studi pustaka ini bersumber dari para peneliti terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini menjelaskan mengenai tahapan yang menyangkut lokasi penelitian, secara umum yang akan digambarkan dalam bentuk diagram alir. Serta pengumpulan data baik data sekunder maupun observasi lapangan, penyajian data yang diakui untuk menganalisis data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ke empat ini menjelaskan terkait hasil pembahasan mengenai analisis pemilihan moda transportasi umum dan ojek online yang terjadi di Kota Bandung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kelima ini menjelaskan tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian beserta pengujian, serta saran yang nantinya dapat digunakan sebagai pengembangan penelitian dikemudian hari.